

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya baik analisis secara deskriptif maupun statistik, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengukuran tingkat permodalan Bank Syariah Milik BUMN yang diukur dengan rasio KPMM selama periode tahun 2013-2015 yaitu ketiga Bank Syariah Milik BUMN memiliki peringkat permodalan yang rata-rata sama setiap tahunnya artinya tidak ada perbedaan. Pada tahun 2013 Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah memiliki peringkat 4 (kurang memadai) begitu juga pada tahun 2014 dan 2015. Secara keseluruhan hasil analisis dari rasio KPMM tersebut diperoleh tingkat permodalan Bank Syariah Milik BUMN selama periode tahun 2013-2015 rata-rata memiliki predikat 4 yaitu kurang memadai.
2. Perbandingan tingkat permodalan Bank Syariah Milik BUMN dengan metode RBBR memperoleh hasil yang menolak H_0 (signifikansi $< 0,05$). Dimana berdasarkan uji yang dilakukan perbandingan tingkat permodalan Bank Syariah Milik BUMN mendapatkan nilai sig 0,00 yang berarti terdapat perbedaan

pada tingkat permodalan Bank Syariah Milik BUMN selama periode tahun 2013-2015. Selain itu jika dilihat dari rata-rata keseluruhan tingkat permodalan bank selama periode tersebut masing-masing bank mendapatkan predikat yang sama yaitu kurang memadai. Oleh karena ini ketiga Bank Syariah Milik BUMN lebih meningkatkan permodalan agar bisa mengantisipasi risiko yang ada baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

B. Saran

1. Bagi setiap Bank Syariah diharapkan untuk selalu menjaga tingkat permodalan Bank dan lebih meningkatkan lagi, agar dapat meminimalisasi risiko yang ada salah satunya dengan mengurangi pembiayaan bermasalah.
2. Bagi setiap Bank Syariah agar berupaya mengatur modal sedemikian rupa dengan mengembangkan bisnisnya dan meningkatkan produk atau jasa untuk menjaga tingkat kepercayaan masyarakat, sehingga masyarakat mau memberikan dananya dalam pemanfaatan aktifitas pengembangan modal (investasi).
3. Pemerintah sebagai pemilik Bank Milik BUMN agar mendukung Bank Syariah sepenuhnya dalam penambahan modal dan pengembangan usaha supaya tidak muncul lagi kebijakan pemergeran Bank Syariah dengan harapan kedepannya bisa lebih baik lagi.